

## KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN PAPAN PERKALIAN TERHADAP HASIL BELAJAR KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS II SD NEGERI BUMIAYU 02 PATI

Sri Mona Wijayanti<sup>1)</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>2)</sup>, Singgih Adhi Prasetyo<sup>3)</sup>

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Latar Belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika pada materi perkalian. Hal tersebut disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, siswa yang masih pasif dan belum menggunakan model serta media pembelajaran dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan papan perkalian terhadap hasil belajar konsep matematika siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *pre-experimental design* dengan desain *one-grup pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD N Bumiayu 02 Pati. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 orang yang merupakan siswa siswi kelas II yang diambil menggunakan Teknik Probability Sampling. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata *pretest* yaitu 41,31 dan rata-rata *posttest* yaitu 78,89. Pada saat *pretest* hanya ada 4 siswa yang tuntas dan 15 siswa lainnya belum tuntas dengan ketuntasan belajar klasikal 21%. Setelah dilakukan *posttest* terdapat 16 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas dengan ketuntasan klasikal 84%. Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis uji t bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $15,152 > 2,026$  maka  $H_a$  diterima. Dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan papan perkalian efektif terhadap hasil belajar konsep matematika siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning*, Papan Perkalian, Hasil Belajar

### History Article

Received 1 September 2023

Approved 2 Oktober 2023

Published 25 Oktober 2023

### How to Cite

Wijayanti, Sri Mona. Subekti, Ervina Eka & Prasetyo, Singgih Adhi. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Konsep Matematika Siswa Kelas II SD N Bumiayu 02 Pati. *IJES*, 3(2), 20-30

### Coressponding Author:

Desa Growong Kidul, Pati, Indonesia.

E-mail: [ervinaeka@upgris.ac.id](mailto:ervinaeka@upgris.ac.id)

## PENDAHULUAN

Salah satu pelajaran yang penting dalam pendidikan, yaitu matematika. Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, karena segala jenis aktifitas dalam kehidupan sehari-hari selalu menuntut seseorang untuk menguasai matematika atau menghitung. Kebanyakan siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, membingungkan untuk dipelajari dan dipahami (Ardina, 2019; Hanifah, 2019; Hidayah, 2020). Kondisi ini kian parah manakala guru mengajarkannya menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat dan tidak menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung. Keadaan inilah yang dapat menyebabkan hasil belajar konsep matematika menjadi kurang (Khamidin, 2017; Sania, 2022; Surur, 2019). Berkaitan dengan masalah tersebut, setelah peneliti melakukan observasi pembelajaran matematika yang terjadi di kelas II SD N Bumiayu 02 ditemukan permasalahan yaitu diantaranya siswa mengalami kesulitan pada pembelajaran Matematika materi Perkalian, kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah atau soal masih kurang, Tidak adanya penggunaan benda-benda konkret seperti media pembelajaran dan hasil belajar siswa masih rendah.

Melihat permasalahan diatas maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media pembelajaran konkret Papan Perkalian. *Discovery learning* adalah proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep (Muhamad, 2016:12; Rahmayani, 2019). Dalam media papan perkalian siswa akan lebih mudah dalam menemukan konsep-konsep dalam proses pembelajaran khususnya materi perkalian.

Menurut Sugiarto (2018:296) Penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada minat belajar siswa dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Karena terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran yang ada, maka diperlukan ketrampilan guru secara professional untuk memilih media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dengan mempertimbangkan berberapa factor: karakter peserta didik, jenis materi, sarana dan prasarana yang tersedia (Karim, 2020). Pembelajaran dengan menggunakan media papan perkalian dapat melatih anak berpikir cepat dan lebih mudah dalam memahami konsep perkalian, siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyelesaikan evaluasi. Evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan sebagai feedback atau tindak lanjut untuk mengukur tingkat penguasaan materi pembelajaran pada siswa (Subekti, 2022: 347).

Hal ini didukung juga oleh hasil penelitian dari Deviana (2021) menunjukkan bahwa model *discovery learning* mampu untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dimana dalam penelitiannya model tersebut diterapkan pada pokok bahasan perkalian, materi yang disampaikan lebih mudah dipahami karena disini siswa dapat menemukan sendiri apa yang ingin mereka ketahui. Maka dari itu penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Armin (2021) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika

Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton” Melalui media Papan Cerdas Perkalian dapat lebih memahami ide-ide dasar yang melandasi sebuah konsep, mengetahui cara menyelesaikan suatu soal, dan dapat menarik suatu kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Sehingga penggunaan media papan cerdas perkalian berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi perkalian.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Pembelajaran Konkret Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Konsep Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Bumiayu 02 Pati”

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-experimental* design dengan bentuk *one-group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2016:7), penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menjadikan filsafat positivisme sebagai landasannya. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel tertentu yang disajikan. Instrumen penelitian yang digunakan nantinya akan digunakan untuk memperoleh data. Data pada metode ini akan dianalisis secara kuantitatif atau instrumen. Kemudian, hasil analisis tadi akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini akan bersifat aktual tinggi karena setiap variabelnya akan diteliti hubungan kausalitas (sebab – akibat) nya (Arikunto, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bumiayu 02 yang berlokasi di Desa Bumiayu, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati. populasi yang ditetapkan adalah semua siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas 2 SDN Bumiayu 02 Pati dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang dengan siswa laki – laki 11 orang dan perempuan 8 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument Probability Sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes dan nontes. Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Sedangkan Teknik nontes terdiri dari wawancara dan dokumentasi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menguji cobakan sepuluh soal kepada siswa kelas II SD N Growong Kidul 02, kemudian setelah diujicobakan peneliti menghitung validitas soal, daya beda, dan taraf kesukaran. Peneliti menggunakan lima soal butir soal untuk dijadikan sebagai soal pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji hipotesis, uji n-gain, dan uji ketuntasan belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

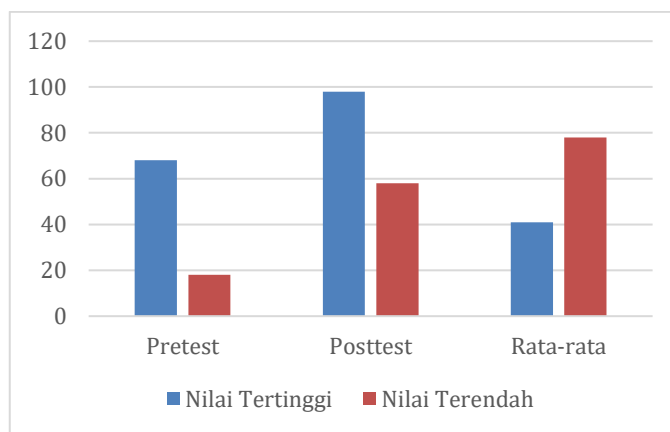
Berdasarkan hasil pretest dan posttest dapat diketahui bahwa terdapat nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata hasil penelitian pretest dan posttest. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

Sumber Variasi	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	68	98

Nilai Terendah	18	58
Rata-rata	41,31	78,89

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat terdapat selisih nilai antara *pretest* tertinggi dan terendah. Nilai tertinggi yaitu 68 sedangkan nilai terendahnya adalah 18. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 41,31. Nilai rata-rata kelas tersebut belum mencapai ketuntasan belajar klasikal yakni 65. Siswa yang tuntas KKM pada *pretest* ini hanya ada 4 orang dan 15 siswa masih lainnya belum tuntas. Dari data *pretest* dan *posttest* dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Perbandingan nilai Pretest dan Posttest

#### Analisis Data Awal (Uji Normalitas)

Uji normalitas aal digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data awal dari nilai *pretest* pada siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati. Data berdistribusi normal apabila  $L_0 < L_{tabel}$  Adapun hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Uji Normalitas *Pretest*

Nilai	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,1289	0,195	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan data dari nilai *pretest* diperoleh  $L_0 = 0,1289$  dengan  $n=19$  dan taraf nyata  $\alpha=0,05$  dari daftar nilai kritis L didapat  $L_{tabel} = 0,195$  karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,1289 < 0,195$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

#### Analisis Data Akhir (Uji Normalitas)

Uji normalitas akhir digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data awal dari nilai *posttest* pada siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati. Data berdistribusi normal apabila  $L_0 > L_{tabel}$ . Adapun hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar Uji Normalitas *Posttest*

Nilai	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan
-------	-------	-------------	------------

<i>Posttest</i>	0,1225	0,195	Berdistribusi Normal
-----------------	--------	-------	----------------------

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil perhitungan data nilai *posttest* diperoleh  $L_0 = 0,1225$  dengan  $n = 19$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari daftar nilai kritis L didapat  $L_{tabel} = 0,195$  Karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,1225 < 0,195$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji t-test

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan data nilai hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati. Hipotesis statistik untuk keperluan t-test sebagai berikut:

- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* konsep matematika siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati)
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* konsep matematika siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati)

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan uji-t, pada hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai pretest dan posttest berdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil perhitungan Uji-t

Subjek	Hasil Belajar	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Kelas II SD N Bumiayu 02 Pati	<i>Pretest</i> <i>Posttest</i>	15,152	2,026

Berdasarkan analisis data tabel 4, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $15,152 > 2,026$  maka  $H_a$  diterima sehingga ada perbedaan hasil belajar konsep matematika sebelum dan sesudah model pembelajaran *discovery learning* berbantuan papan perkalian diterapkan pada materi perkalian siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati.

### Uji N-Gain

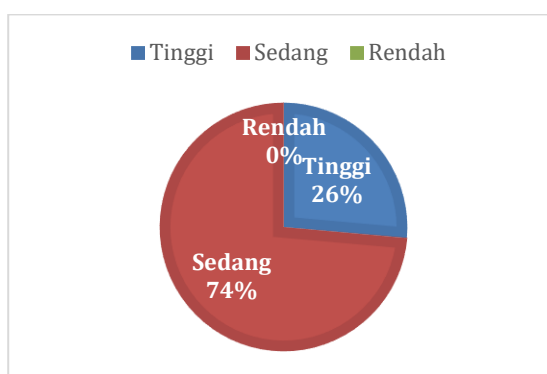
Data yang diperoleh digunakan untuk mengukur adanya peningkatan penguasaan konsep siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati pada materi perkalian. Data tersebut diperoleh dari pretest dan posttest yang telah dikerjakan oleh siswa. berikut adalah tabel data nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh oleh siswa.

Tabel 5. Presentase Hasil Uji Gain

Kategori	Hasil Kemampuan Kognitif
----------	--------------------------

	Jumlah siswa	Presentase
Tinggi	5	26,4%
Sedang	14	73,6%
Rendah	-	-

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan. Terdapat 5 siswa (26,4%) dalam kategori peningkatan tinggi dan 14 siswa (73,6%) dalam kategori peningkatan sedang. Presentase uji gain tersebut dapat digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Presentase Hasil Uji Gain

#### Uji ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dinyatakan sudah tercapai ketika siswa sudah mampu menguasai materi pembelajaran yang dibuktikan dengan memperoleh nilai pada uji ketuntasan belajar sekurang – kurangnya 65%. Ketuntasan *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa SD N Bumiayu 02 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6. Presentase Ketuntasan Belajar Individu

No	Hasil Belajar	Tingkat Minimal Ketuntasan	Presentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Pretest	65%	4 (21%)	15 (79%)
2.	Posttest	65%	16 (84%)	3 (16%)

Berdasarkan tabel 6 diatas, terlihat bahwa terdapat 15 siswa yang belum tuntas dengan presentase 79% dan 4 siswa yang tuntas dengan presentase 21% pada tes yang dilakukan

sebelum model pembelajaran *discovery learning* diterapkan. Sedangkan, pada tes yang dilakukan setelah siswa menerima pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan papan perkalian terdapat 16 siswa yang tuntas dengan presentase 84% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 16%.

#### Uji Ketuntasan Belajar Kelas

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan tuntas apabila terdapat 70% siswa yang tuntas belajar. Hasil uji ketuntasan klasikal siswa yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Ketuntasan Klasikal

Data	Ketuntasan Belajar Klasikal	Rata-rata
<i>Pretest</i>	21%	41,31
<i>Posttest</i>	84%	78,89

Berdasarkan tabel 7 dapat terlihat bahwa ketuntasan belajar klasikal sebelum diberikan pembelajaran yang menerapkan model *discovery learning* adalah 21% dengan rata-rata 41,31. Sedangkan untuk ketuntasan belajar klasikal setelah diberikan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* adalah 84% dengan rata-rata 78,89.

Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati. Peneliti menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media papan perkalian yang digunakan untuk mengajarkan materi konsep dasar perkalian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan papan perkalian terhadap hasil belajar siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati.

Proses tahap sebelum diberikan perlakuan, peneliti melakukan uji normalitas awal terlebih dahulu menggunakan nilai siswa sebelum mendapatkan perlakuan yang dalam hal ini adalah nilai *pretest*. Data hasil uji coba normalitas awal yang mana diuji menggunakan uji *liliefors* dengan nilai *pretest* didapatkan hasil  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,1289 < 0,195$  dengan  $n=19$  dan  $\alpha= 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Proses tahap akhir peneliti juga melakukan pengujian normalitas kembali. Uji normalitas akhir ini akan menggunakan nilai siswa setelah diberikan perlakuan atau nilai *posttest*. Hal ini dilakukan untuk melihat data yang didapatkan pada tahap akhir ini berdistribusi normal ataukah tidak. Pada pengujian tahap akhir yang mana menggunakan nilai hasil *posttest*,  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,1225 < 0,195$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis juga dilakukan untuk menguji apakah model *discovery learning* ini mampu memberikan perbedaan terhadap hasil belajar siswa. Pada pengujian hipotesis ini digunakan uji t dan didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $15,152 > 2,026$  maka  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima, sehingga ada perbedaan hasil belajar konsep matematika siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini kemudian mendapatkan berbagai data seperti halnya nilai rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa. Pada *pretest* yang mana merupakan hasil siswa sebelum diberikan perlakuan, didapatkan nilai rata-ratanya adalah 41,31. Pada *pretest* ini hanya 4 siswa yang tuntas dengan presentase 21% dan 15 siswa yang belum tuntas dengan presentase 79%. Sedangkan pada *posttest* yang mana merupakan hasil siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* didapatkan rata-rata sebesar 78,89. Pada *posttest* ini terdapat 16 siswa yang tuntas dengan presentase 84% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 16%. Kenaikan nilai rata-rata dan juga peningkatan jumlah siswa tuntas setelah diberikan perlakuan ini dapat membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berbantuan papan perkalian ini mampu mempengaruhi hasil belajar konsep matematika siswa.

Peningkatan jumlah siswa yang tuntas setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan papan perkalian ini dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah pemahaman siswa mengenai konsep dasar perkalian kini sudah jelas. Pemahaman siswa mengenai konsep dasar perkalian setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dapat meningkat karena model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofi Tri Oktavia (2019). Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika”, Oktavia mengungkapkan bahwa pembelajaran *discovery learning* lebih cocok digunakan dalam pembelajaran matematika karena dalam proses pembelajaran, penggunaan model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, model pembelajaran *discovery learning* dapat menjadi salah satu alternatif bagi para guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan pembelajaran model *discovery learning* juga disebabkan oleh aktivitas siswa saat pembelajaran. model *discovery learning* mampu membuat siswa aktif selama kegiatan pembelajaran. keaktifan siswa ini yang mendorong minat mereka dalam mengikuti pembelajaran dan berpengaruh juga pada pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Melalui kegiatan yang ada pada pembelajaran dengan model *discovery learning* yang peneliti lakukan seperti halnya siswa memahami konsep perkalian melalui media papan perkalian membuat siswa menjadi aktif selama pembelajaran. selain itu, Ketika siswa sendiri yang mengalami proses belajar tersebut maka hasil belajarnya pun akan lebih maksimal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahsanul Khamidin (2017). Dalam penelitiannya yang dilakukan menggunakan media papan perkalian dalam pembelajaran matematika, terbukti Media pembelajaran papan perkalian mampu mencapai ketuntasan belajar siswa dengan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media papan perkalian dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah dengan dibuktikan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media papan perkalian lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran matematika materi perkalian.



Hasil ketuntasan siswa yang didapatkan pada pembelajaran setelah diberikan perlakuan ini menunjukkan hal yang baik. Dimana terdapat 16 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut lebih baik daripada hasil belajar siswa yang sebelum diberikan perlakuan. Terdapat peningkatan 12 siswa yang tuntas meskipun masih ada 3 siswa yang belum tuntas. Belum tuntasnya siswa disebabkan oleh beberapa hal yang salah satunya adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketika mereka merasa malas mengikuti pembelajaran maka mereka tidak mampu menyerap materi dengan baik dan akhirnya mereka tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan. Kendala lain yang ditemukan adalah masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam perhitungan dan membaca soal sehingga mereka membutuhkan waktu yang lama dan lebih lambat dari pada teman lainnya dalam mengerjakan soal tersebut. Kendala tersebut juga yang menyebabkan siswa masih belum mampu memahami konsep dasar perkalian yang akhirnya masuk dalam kategori siswa belum tuntas.

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan juga analisis data yang diperoleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan papan perkalian pada materi perkalian. Sehingga model pembelajaran berbantuan papan perkalian ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar konsep matematika siswa.

## SIMPULAN

Model pembelajaran *discovery learning* berbantuan papan perkalian ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar konsep matematika siswa kelas II SD N Bumiayu 02 Pati pada materi perkalian. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan didapatkan hasil dengan  $db = 37$  dan taraf signifikan  $0,05$   $t_{hitung} = 15,152$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $15,152 > 2,026$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat dikatakan ada perbedaan hasil belajar konsep matematika sebelum dan sesudah model pembelajaran *discovery learning* berbantuan papan perkalian diterapkan pada materi perkalian siswa kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan model realistic mathematic education berbantu media manipulatif terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi pecahan. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 151-158.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armin, R., & Purwanti, W. H. (2021). "Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton". *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 81-86.
- Hanifah, N. M., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh Model Open Ended Problem Berbantu Media Kotak Telur Pelangi (Kotela) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Technology*, 3(3), 134-139.
- Hidayah, N., Budiman, M. A., & Cahyadi, F. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 46-51.
- Karim, A., & Savitri, D. (2020). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis android di kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 63-75.
- Khamidin, A. (2017). "Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang".
- Deviana, M., Subekti, E. E., & Kuswandari. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tema 9 Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Tanggung. *Jurnal Paedagogy*, 345-350.
- Muhamad, N. (2016). "Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 9-22.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Mediavideo Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246-253.
- Sania, S., Hindarwati, M., & Harjon, K. H. (2022). "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Melalui Model Discovery Learning". *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*.
- Subekti, E. E., & Sukamto. (2022). *Statistika Penelitian*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sugiarto, T., Sutantyo, A., & Prasetyo, A. S. (2018). Keefektifan Media Pembelajaran Adobe Flash Pada Model Pembelajaran Inkuiri Kelas V SD Negeri Pedurungan Kidul 02. *Jurnal Sekolah (JS)*, 295-300.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Jakarta: Alfabeta.

Surur, M., & Oktavia, S. T. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika". *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*